

PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR

Hanindita Ayu Larasati¹, Fermana Valen Aguilera², Fadhilah Wirda Lathifa³,
Tauffiqul Lutfiyah⁴

Universitas Muria Kudus

202133014@std.umk.ac.id¹, 202133042@std.umk.ac.id², 202133005@std.umk.ac.id³,
202133025@std.umk.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Dasar. Materi yang diajarkan dalam pramuka sangat mendukung untuk pengembangan kedisiplinan di sekolah, karena sikap dan perilaku pramuka sudah dibentuk dalam dasa darma. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi dengan teknik analisis data uji analisis korelasi dan uji analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi diperoleh hasil Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, artinya terdapat hubungan antara variabel ekstrakurikuler pramuka dengan variabel kedisiplinan siswa dengan kriteria hubungan kuat sebesar 0,886. Sedangkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, artinya variabel ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan siswa Sekolah Dasar. Adapun nilai *R Square* sebesar 0,785 yang artinya bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel kedisiplinan siswa memiliki pengaruh sebesar 78,5%.

Kata kunci: Sekolah Dasar, Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan.

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of scout extracurriculars on the discipline of elementary school students. The material taught in scouts is very supportive for the development of discipline in schools, because the attitudes and behavior of scouts have been formed in dasa darma. The method in this research is a quantitative method with a correlational research type. Data collection techniques in this study used questionnaires and documentation with data analysis techniques, correlation analysis tests and simple linear regression analysis tests. The results of data analysis using the correlation test obtained Sig. (2-tailed) of $0.001 < 0.05$, meaning that there is a relationship between scout extracurricular variables and student discipline variables with a strong relationship criterion of 0.886. While the results of data analysis using a simple linear regression test obtained a significance value of $0.001 < 0.05$, meaning that the scout extracurricular variable affects the disciplinary variable of elementary school students. The *R Square* value is 0.785 which means that the Scout extracurricular variable has an influence of 78.5% on student discipline.*

Keywords: Elementary School, Scout Extracurricular, Discipline.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan setiap orang mempunyai peran untuk mengembangkan jati dirinya sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain atau lingkungan masyarakat, selain itu dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses pendewasaan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok. Mulai dari pembelajaran, pendidikan, proses, metode pelatihan dan sikap. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pembelajaran formal, tentunya banyak program yang dilaksanakan untuk menunjang keterampilan dan kemampuan siswa, salah satunya adalah ekstrakurikuler yang

merupakan bagian dari pembelajaran untuk mengembangkan minat, bakat dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar sekolah atau di luar pelajaran, yang disusun berdasarkan kurikulum sekolah untuk mengembangkan kompetensi dan karakter hasil belajar siswa untuk memperluas wawasan yang di masukkan dalam ekstrakurikuler pramuka. Siswa dapat membagi waktu ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena banyak kegiatan yang berada di luar sekolah seperti menjelajah alam dan di lingkungan masyarakat.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang mengamalkan Tri Satya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari yang berbunyi. Tri Satya demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh; (1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila. (2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, (3) Menepati Dasa Darma. Dasa Darma (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, (3) Patriot yang sopan dan kesatria, (4) Patuh dan suka bermusyawarah, (5) Rela menolong dan tabah, (6) Rajin terampil dan gembira, (7) Hemat cermat dan bersahaja, (8) Disiplin, berani dan setia, (9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya, (10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Dapat dikatakan bahwasannya nilai yang terkandung dalam dasa darma pramuka menyatu dalam semua tujuan yang disebut peraturan muktamar Gerakan Pramuka dan Tujuan Pendidikan Nasional (Yusuf & Nirwandi, 2019). Selain itu gerakan pramuka sebagai organisasi pilihan utama bertujuan untuk membangun karakter dan pelatihan kepemimpinan bagi siswa atau anak muda zaman sekarang (Erliani, 2017). Pramuka dapat mengembangkan karakter yang bertujuan untuk cinta tanah air, gotong royong, disiplin, mandiri, dan sejahtera bagi lingkungan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan yang telah dipelajari sampai selama ini. Menurut (Wibisono dan Situmorang 2020) salah satu fungsi kepramukaan yaitu sebagai tes kualifikasi khusus (TKK) yang mempunyai beberapa aspek baik dalam kognitif dan psikomotor.

Sedangkan Pratiwi (2020) menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu pilihan upaya untuk membentuk kepribadian yang teratur dan juga disiplin dalam melakukan aktivitas dan bentuk waktu. Disiplin dalam diri seseorang merupakan bentuk kesadaran dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sesuai nilai, norma, dan aturan yang berlaku di masyarakat (Melati, Reni Sofia Ardianti, dkk, 2021). Setelah melakukan observasi dan pengamatan di pada kegiatan Pramuka di SD Negeri 1 Gemiring Kidul, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara dengan meliputi tingkat kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawabnya masih belum tuntas karena anak sekolah dasar ingin bermain sendiri. Fungsi pelaksanaan atau pemakaian seragam pramuka lengkap belum tercapai, terkadang masih ada

anak-anak yang belum menggunakan atribut lengkap oleh sebab itu kakak pembina memberikan hukuman yang lebih ringan untuk melatih siswa secara disiplin dan tegas. Seperti memungut sampah kemudian membuangnya ke tempat sampah. Terkadang siswa pasif membuat kegaduhan saat mempelajari materi dan tidak memperhatikan materi apa yang dipelajarinya. Itulah sebabnya kedisiplinan diatur sejak dini, agar anak mudah terbiasa.

Ekstrakurikuler pramuka tersebut dilaksanakan di hari jumat pukul 15.00-17.00 WIB dengan 1 pembina perempuan dan 1 pembina laki-laki. Hal ini ditegaskan untuk siswa supaya giat untuk melengkapi atribut dan selalu belajar waktu disiplin dalam kegiatan pramuka dan sekolah, karena dari pihak sekolah sangat mendukung dalam kegiatan eksternal maupun internal pramuka. Sedangkan menurut Rahman dan Dewi Anggrianti (2020) disiplin berasal dari *disciple* adalah orang yang belajar sukarelawan mengikuti pimpinannya baik tingkah laku atau keberhasilan, fungsi disiplin yaitu manajemen kehidupan bersama, berguna bagi masyarakat dan mematuhi aturan yang ada. Materi yang diajarkan dalam pramuka sangat mendukung untuk pengembangan kedisiplinan di sekolah, karena sikap dan perilaku pramuka sudah dibentuk dalam dasa darma. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar" untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti (Zakiah, 2017) yang memaparkan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Machali, 2021). Tujuan penelitian korelasional dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel kedisiplinan siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gemiring Kidul pada tanggal 26 Mei 2023. Populasi penelitian ini yaitu siswa anggota pramuka

tingkat penggalang yang duduk di kelas V SD Negeri 1 Gemiring Kidul berjumlah 30 siswa dengan sampel penelitian sejumlah 10 siswa kelas V SD Negeri 1 Gemiring Kidul yang diambil secara acak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Dian & Noersanti, 2020). Terdapat 2 angket yang digunakan, yaitu angket ekstrakurikuler kepramukaan dan angket kedisiplinan siswa. sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji analisis korelasi dan uji analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dijelaskan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Dasar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh 10 siswa anggota pramuka tingkat penggalang kelas V SD Negeri 1 Gemiring Kidul. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket ekstrakurikuler kepramukaan dan angket kedisiplinan siswa, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1: Rekapitulasi Hasil Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan

No.	Skor Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	76-80	Rendah	4	40%
2.	81-85	Sedang	0	0
3.	85-90	Tinggi	6	60%

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil angket ekstrakurikuler kepramukaan bahwa terdapat 4 siswa dengan persentase 40% yang mendapatkan hasil berkategori rendah dan 6 siswa dengan persentase 60% yang mendapatkan hasil berkategori tinggi.

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

No.	Skor Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-86	Rendah	5	50%
2.	87-93	Sedang	4	40%
3.	94-100	Tinggi	1	10%

Pada tabel 2 diperoleh hasil angket kedisiplinan siswa bahwa terdapat 5 siswa dengan persentase 50% yang mendapatkan hasil berkategori rendah, 4 siswa dengan persentase 40% yang mendapatkan hasil berkategori sedang, dan 1 siswa dengan persentase 10% yang mendapatkan hasil berkategori tinggi.

Setelah diperoleh data hasil angket siswa, maka selanjutnya data tersebut dilakukan perhitungan uji analisis data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi dan uji analisis regresi linear sederhana, yaitu suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) (Yuliara, 2016). Data ekstrakurikuler kepramukaan sebagai variabel bebas (X) sedangkan data kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat (Y). Sebelum dilakukan uji korelasi dan uji regresi linear sederhana, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat data, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

Data		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pramuka	.216	10	.200 [*]	.849	10	.057
	Kedisiplinan	.125	10	.200 [*]	.965	10	.840

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 3 diperoleh hasil uji normalitas pada data hasil pramuka sebesar $0,057 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data hasil pramuka berdistribusi normal. Sedangkan pada data hasil kedisiplinan

diperoleh hasil sebesar $0,840 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data hasil kedisiplinan berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat normalitas menyatakan bahwa kedua data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji prasyarat linearitas. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kedisiplinan * Pramuka	Between Groups (Combined)	189,500	6	31,583	31,583	,008
	Linearity	151,119	1	151,119	151,119	,001
	Deviation from Linearity	38,381	5	7,676	7,676	,062
Within Groups	3,000	3	1,000			
Total	192,500	9				

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4 diperoleh nilai *Sig. Deviation from linearity* sebesar $0,062 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel ekstrakurikuler pramuka dengan variabel kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 3 dan 4 diperoleh hasil bahwa data ekstrakurikuler pramuka dan data kedisiplinan siswa dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear, maka selanjutnya dilanjutkan uji analisis yang utama yaitu uji analisis korelasi dan uji analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis data yang pertama yaitu menggunakan uji analisis korelasi. Uji analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Adapun hasil uji analisis korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Analisis Korelasi

		Pramuka	Kedisiplinan
Pramuka	Pearson Correlation	1	,886**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	10	10
Kedisiplinan	Pearson Correlation	,886**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh hasil *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat hubungan antara variabel ekstrakurikuler pramuka dengan variabel kedisiplinan siswa. Sedangkan berdasarkan *pearson correlation* di atas diperoleh nilai sebesar $0,886$ dan bernilai positif. Nilai *pearson correlation* tersebut menunjukkan bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel kedisiplinan siswa.

Selanjutnya hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Model Summary Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,758	2,274

a. Predictors: (Constant), Pramuka

Tabel 6 di atas menjelaskan bahwa nilai R sebesar $0,886$. Sedangkan nilai *R Square* sebesar $0,785$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel kedisiplinan siswa yaitu sebesar $78,5\%$.

Tabel 7: Hasil ANOVA Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.119	1	151.119	29.216	.001 ^b
	Residual	41.381	8	5.173		
	Total	192.500	9			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), Pramuka

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,216 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel kedisiplinan siswa.

Tabel 8: Hasil Coefficients Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.642	13.129		1.191	.268
	Pramuka	.840	.155	.886	5.405	.001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan siswa Sekolah Dasar. Adapun nilai *constant* (a) pada tabel di atas sebesar 15,642, sedangkan nilai pramuka (b atau “koefisien regresi”) sebesar 0,840. Sehingga persamaan regresinya dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. $Y = a + bX$

Artinya, konstanta sebesar 15,642 bahwa nilai konsistensi variabel kedisiplinan adalah sebesar 15,642.

b. $Y = 15,642 + 0,840X$

Koefisien regresi X sebesar 0,840 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pramuka, maka nilai kedisiplinan bertambah sebesar 0,840. Koefisien regresi tersebut bernilai

positif sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan hasil perhitungan data ekstrakurikuler pramuka dan data kedisiplinan siswa diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Dasar sebesar 78,5%. Artinya, secara tidak langsung keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka sangat mempengaruhi sikap disiplin siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Ningrum, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu kegiatan pendukung pendidikan karakter dan pembentukan kedisiplinan anak. Selain itu, kegiatan pramuka sangat mendukung siswa di kelas, karena memberi dampak pada sikap siswa di kelas dari tingkat kedisiplinannya (Afdal & Widodo, 2020). Karena pada dasarnya aktivitas dan kegiatan-kegiatan pramuka sangat menuntut ketertiban siswa dalam beraktivitas, sehingga hal tersebut dapat membiasakan siswa bersikap disiplin. Tingkat kedisiplinan siswa dapat terlihat dari aktivitas mereka sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Hasil uraian di atas menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menginstruksikan kepada siswanya agar aktif dalam kegiatan pramuka. Selain itu, pihak sekolah juga perlu tetap mengadakan latihan rutin pramuka dengan pembina yang memenuhi kualifikasi dalam mengajar agar nantinya siswa dapat menerima kemanfaatan dari kegiatan yang mereka ikuti secara sempurna.

KESIMPULAN

Hasil analisis data menggunakan uji korelasi diperoleh hasil *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat hubungan antara variabel ekstrakurikuler pramuka dengan variabel kedisiplinan siswa dengan kriteria

hubungan kuat sebesar 0,886. Sedangkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana didapatkan hasil bahwa nilai R sebesar 0,886. Sedangkan nilai *R Square* sebesar 0,785 yang berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel kedisiplinan siswa yaitu sebesar 78,5%. Adapun hasil tabel *coefficients* diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan perhitungan uji korelasi dan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara variabel ekstrakurikuler pramuka dengan variabel kedisiplinan siswa dengan kriteria hubungan kuat sebesar 0,886, serta terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Dasar sebesar 78,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Dian, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 1–25.
- Erliani, S. (2017). Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, VII(1), 36–52.
- Laksono, F., & Widagdo, A. (2018). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70–78.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. [https://edukatif.org/index.php/edukatif /article/view/1229](https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229)
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Prihanawati, D. R. (2018). *PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS V SD NEGERI CIBUK LOR SEYEGAN SLEMAN*. 1(1), 35–44.
- Rahman, A., & Anggrianti, D. (2020). *PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP DISIPLIN SISWA (STUDY EXPOST FACTO)*. 01(1), 16–26.
- Rahman, A., & Dewi Anggrianti. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Siswa (Study Expost Facto). *Pelita Bumi Pertiwi*, 01(1), 16–26.

- Wibisono, H. A., & Situmorang, D. (2020). Pengembangan Video Animasi Tutorial Ujian Tanda Kecakapan Khusus Pramuka Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 125–136.
<https://doi.org/10.21009/pip.342.7>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Sederhana. *Universitas Udayana*, 1–10.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf
- Yusuf, M., & Nirwandi, N. (2019). Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Ekstrakurikuler Kepramukaan SMP N 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(3), 16–20.
- Zakiah, L. (2017). Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Pramuka dan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 144–158.